

07 Oktober 2019

**Statistics**

IHSG 6,038 -0.28%  
Dow 26,573 +1.42%  
EIDO 23.94 +0.50%  
Nikkei 21,346 -0.30%  
IDR Rp 14,135 +0.40% (↑)  
CPO Nov RM 2,149/MT +0.56%  
Oil Close USD 52.81/barrel +0.68%  
Oil Open USD 52.81/ barrel -0.28%  
ICENewcastleCoalSep\$67.45/MT +0.97%  
Gold USD 1,514.4 Troy ounce +0.09%

**CORPORATE ACTIONS**

**TYPE – CODE – CumDate – AMT**

**T : Tentative, F : Final**

**RIGHT (Exc Price, Cumdate):**

**RIGHT (Exc Price, Trading Period):**

**WARAN (Exc Price, cumdate):.**

**STOCKSPLIT (Ratio, Cumdate):**

**DIVIDEN TUNAI (cumdate):**

**IPO:**

**RUPS (Cum date, HariPelaksanaan):**

KAYU – 11 Okt – 07 Nov  
MAGP – 10 Okt – 06 Nov  
DMAS – 14 Okt – 08 Nov

**PROFINDO RESEARCH 07 Oktober 2019**

Bursa saham Amerika Serikat (AS) ditutup lebih tinggi pada Jumat waktu setempat (Sabtu WIB), setelah rilis laporan pekerjaan AS terbaru. Departemen Tenaga Kerja AS mengungkapkan tingkat pengangguran turun menjadi 3,5 persen pada September atau terendah dalam kurun waktu 50 tahun. Indeks Dow Jones +1.42%, S&P 500 +1.42% dan Nasdaq +1.40%.

Bursa Eropa ditutup menguat di akhir pekan kemarin setelah rilis data US nonfarm payrolls yang meningkat 145,000 jobs di September, lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 130,000. Indeks FTSE +1.10%, DAX +0.73%, CAC 40 +0.91% dan STOXX 600 +0.73%.

Harga minyak mentah dunia bangkit (rebound) pada perdagangan Jumat (4/10). Data ketenagakerjaan Amerika Serikat (AS) yang positif memberikan angin segar bagi pergerakan harga komoditas tersebut. Harga minyak mentah berjangka Brent menguat US\$0,66 ke level US\$58,37 per barel. Kemudian, harga minyak mentah berjangka AS West Texas Intermediate (WTI) naik US\$0,36 menjadi US\$52,81 per barel.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perdagangan hari ini memiliki peluang untuk menguat seiring dengan sentimen yang mulai positif. Penguatan yang terjadi akhir pekan lalu diperkirakan masih akan berlanjut di awal pekan ini. Pelaku pasar menantikan langkah The Fed untuk kembali menurunkan suku bunga ketiga kalinya di tahun ini. Kami perkirakan indeks akan melanjutkan penguatan dengan rentang pergerakan 6,000 – 6,136.

Selengkapnya [www.profindo.com](http://www.profindo.com)

DISCLAIMER ON

**News Update**

Menteri Badan Usaha Milik Negara Rini M Soemarno meresmikan topping off atau pengecoran struktur bagian atas bangunan multifunction hall Inaya Bay Komodo yang berada di Kawasan Terpadu Marina Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, pada Minggu (6/10/2019). Adapun, dalam proyek hotel tersebut ASDP melalui PT Indonesia Ferry Property membentuk usaha joint venture dengan PT PP (Persero) Tbk., dengan usaha tersebut tengah membangun Kawasan Terpadu Marina Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur yang meliputi pembangunan area komersial, hotel bintang 5, marina serta pengembangan dermaga penyeberangan. (Bisnis)

Emiten properti PT Puradelta Lestari Tbk. membukukan marketing sales sebesar 42,5 hektare sampai dengan kuartal III/2019 yang setara dengan Rp1,6 triliun. Direktur Puradelta Lestari Tondy Suwanto mengatakan jumlah marketing sales perseroan telah meningkat 67,98% atau 17,2 hektare dibandingkan dengan kuartal II/2019 sebesar 25,2 hektare.

**Perbandingan PER & PBV**

	SECTOR	PER	PBV
AALI	AGRI	136.49	1.06
LSIP	AGRI	52.60	0.97
SIMP	AGRI	(41.92)	0.29
SSMS	AGRI	19.04	2.06
<b>AGRI</b>		<b>41.55</b>	<b>1.10</b>
ASII	AUTOMOTIVE	12.47	1.00
IMAS	AUTOMOTIVE	1.53	0.36
AUTO	AUTOMOTIVE	9.15	0.51
GJTL	AUTOMOTIVE	3.11	0.35
<b>AUTOMOTIVE</b>		<b>6.57</b>	<b>0.56</b>
BBCA	BANKS	30.41	4.64
BBNI	BANKS	7.80	1.10
BBRI	BANKS	14.77	2.47
BBTN	BANKS	6.64	0.78
BDMN	BANKS	11.84	1.06
BJBR	BANKS	9.83	1.41
BJTM	BANKS	5.79	1.06
BMRI	BANKS	10.22	1.53
<b>BANKS</b>		<b>12.16</b>	<b>1.76</b>
INTP	CEMENT	44.74	2.99
SMCB	CEMENT	(20.57)	1.60
SMGR	CEMENT	63.41	2.01
SMBR	CEMENT	375.00	1.80
<b>CEMENT</b>		<b>115.64</b>	<b>2.10</b>
GGRM	CIGARETTE	9.98	2.01
HMSF	CIGARETTE	19.03	6.47
<b>CIGARETTE</b>		<b>14.50</b>	<b>4.24</b>
PTPP	CONSTRUCTION	14.74	0.63
TOTL	CONSTRUCTION	5.61	1.35
WIKA	CONSTRUCTION	14.60	0.95
WSKT	CONSTRUCTION	7.33	0.71
WTON	CONSTRUCTION	14.43	1.34
ADHI	CONSTRUCTION	14.90	0.70
ACST	CONSTRUCTION	(2.05)	0.56
<b>CONSTRUCTION</b>		<b>9.94</b>	<b>0.89</b>
ICBP	CONSUMER	26.74	5.88
INDF	CONSUMER	12.80	1.33
UNVR	CONSUMER	49.36	38.25
<b>CONSUMER</b>		<b>22.23</b>	<b>11.36</b>
MAPI	RITEL	29.71	2.63
RALS	RITEL	28.04	2.22
ACES	RITEL	31.95	6.78
LPPF	RITEL	19.33	6.23
<b>RITEL</b>		<b>27.26</b>	<b>4.47</b>
AKRA	OIL&GAS	20.29	1.62
ELSA	OIL&GAS	7.65	0.69
PGAS	OIL&GAS	13.71	1.09
<b>OIL&amp;GAS</b>		<b>13.89</b>	<b>1.13</b>
APLN	PROPERTY	7.22	0.38
ASRI	PROPERTY	8.67	0.57
BSDE	PROPERTY	10.25	0.82
CTRA	PROPERTY	17.49	1.16
KIJA	PROPERTY	21.41	1.07
LPCK	PROPERTY	1.42	0.12
LPKR	PROPERTY	26.96	0.18
PWON	PROPERTY	10.03	1.79
SMRA	PROPERTY	97.70	3.39
<b>PROPERTY</b>		<b>22.35</b>	<b>1.05</b>
TBIG	TELECOM	32.50	7.36
TLKM	TELECOM	16.68	3.30
TOWR	TELECOM	16.47	3.69
<b>TELECOM</b>		<b>21.88</b>	<b>4.78</b>

(Bisnis)

Emiten properti PT Metropolitan Kentjana Tbk. akan melakukan topping off untuk proyek mix used teranyarnya pada November. Wakil Direktur Utama Metropolitan Kentjana Jeffri Tanudjaja menyebutkan proyek tersebut merupakan gabungan antara area komersil Pondok Indah Mall 3 (PIM 3) beserta dengan area perkantoran Pondok Indah Office Tower 5 (PIOT 5). (Bisnis)

Emiten kontruksi mulai menyiapkan rencana untuk menggarap peluang dari kebijakan pemindahan ibu kota ke Kabupaten Penajam Paser Utara dan Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Dari data Bappenas, setelah dilakukan penyusunan dan penyelesaian kajian pada 2017--2019, pada tahun depan pemerintah bakal menyiapkan regulasi dan kelembagaan, menyusun master plan kota dan perencanaan teknis kawasan. (Bisnis)

PT Astra Grapia Tbk. akan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2019. Dalam keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia pada Kamis (3/10/2019), Corporate Secretary and Head Legal Astra Grapia Safia E Widiyanto mengatakan, emiten bersandi saham ASGR ini akan membagikan dividen interim kepada pemegang saham perseroan dari hasil laba perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp25 per saham. (Bisnis)

Kendala logistik berisiko mengganggu pengangkutan batu bara yang diproduksi PT United Tractors Tbk. dan menekan volume penjualan pada September 2019. Investor Relation United Tractors Ari Setiyawan mengatakan perseroan menghadapi kesulitan pengiriman batu bara pada Agustus hingga September 2019 akibat kemarau. (Bisnis)

**ELSA**



**PT Elnusa Tbk**

Pada perdagangan Jumat 4 Oktober 2019 ditutup pada level 318 atau menguat Rp 14. Secara teknikal Candle terbentuk **Morning Star** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 380**  
**Stoploss < 300**

**TKIM**



**PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk**

Pada perdagangan Jumat 4 Oktober 2019 ditutup pada level 9900 atau menguat Rp 150. Secara teknikal Candle terbentuk **Bullish Harami** mengindikasikan **Rabound**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 10900**  
**Stoploss < 9700**

**JSMR**



**PT Jasa Marga (PERSERO) Tbk**

Pada perdagangan Jumat 4 Oktober 2019 ditutup pada level 5550 atau menguat Rp 100. Secara teknikal Candle terbentuk **White Candle** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 5850**  
**Stoploss 5500**

## SMGR



## PT Semen Indonesia (PERSERO) Tbk

Pada perdagangan Jumat 4 Oktober 2019 ditutup pada level 11525 atau menguat Rp 700. Secara teknikal Candle terbentuk **Morning Star** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian.

**BUY**  
**Target Price 12525**  
**Stoploss < 11350**

## UNVR



## PT Unilever Indonesia Tbk

Pada perdagangan Jumat 4 Oktober 2019 ditutup pada level 45425 atau menguat Rp 350. Secara teknikal Candle terbentuk **Spinning** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic bersiap Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 47300**  
**Stoploss < 45000**

## INDF



## PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Pada perdagangan Jumat 4 Oktober 2019 ditutup pada level 7850 atau menguat Rp 175. Secara teknikal pola **Break Out Triangle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

**BUY**  
**Target Price 8025**  
**Stoploss < 7800**

**Profindo Research Team:**

**Yuliana**  
(Research Analyst)  
[yuliana@profindo.com](mailto:yuliana@profindo.com)  
Ext 713

**Dimas W.P. Pratama, CSA®**  
(Technical Analyst)  
[Dimas.wp@profindo.com](mailto:Dimas.wp@profindo.com)  
Ext 715

**Michael Filbery**  
(Research Analyst)  
[michael.filbery@profindo.com](mailto:michael.filbery@profindo.com)  
Ext 714

**Profindo Equity Sales Team**

**Jessie James**  
(Head of Equity Sales)  
[jessie.james@profindo.com](mailto:jessie.james@profindo.com)  
Ext 314

**Prasetyo Nugroho**  
(Head of Dealing)  
[prasetyo.nugroho@profindo.com](mailto:prasetyo.nugroho@profindo.com)  
Ext 306

**Gabriella Pratiwy**  
(Head of Marcom& OLT)  
[Gabriella.pratiwy@profindo.com](mailto:Gabriella.pratiwy@profindo.com)  
Ext 600

**KANTOR PUSAT**

Permata Kuningan Building, 19F  
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi  
South Jakarta 12980  
Phone : +62 21 8378 0888  
Fax : +62 21 8378 0909  
WA : 0818 0772 5505  
FB : ProclickProfindo  
IG : @profindosekuritas  
Telegram : RanGers Stock Community  
Twitter : proclickRG

**PERWAKILAN SERANG**

IDX Indonesia Stock Exchange  
Jl. Veteran No 39-40  
Cimuncang, Kota Serang  
Banten 42117

**DISCLAIMER**

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).